

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelayanan Pastoral Pra-Perkawinan menjadi sesuatu yang sangat penting dilaksanakan bagi pasangan yang akan memasuki rumah tangga baru (hidup sebagai suami-isteri). Hal ini dimaksudkan dengan harapan bahwa pasangan yang akan memasuki rumah tangga tersebut dapat memahami dengan baik hakikat perkawinan, sehingga selalu berupaya untuk menjaga kekudusan dan keharmonisan rumah tangga mereka. Dalam kaitan dengan hal tersebut, maka selain pelayanan yang dilakukan oleh gereja, penting juga untuk memberi ruang bagi kearifan lokal dimana gereja itu hadir, sebagai upaya kontekstualisasi pelayanan gereja.
2. Tradisi *ma'nanna* adalah warisan tradisi kebudayaan yang ditinggalkan oleh leluhur masyarakat Mamasa yang kaya akan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas, serta nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Tradisi tersebut dilakukan untuk memperlengkapi pasangan suami isteri sebelum memasuki rumah tangga baru melalui nasihat-nasihat tentang hakikat perkawinan,

tanggung jawab sebagai suami isteri, serta bagaimana menjalani hidup berumah tangga dalam hubungannya dengan kehidupan sosial. Nasihat tersebut disampaikan oleh orang tua bersama dengan keluarga sekaligus sebagai doa dan harapan mereka supaya rumah tangga yang baru terbentuk bisa terjaga kekudusan dan keharmonisannya sampai akhir hayat.

3. Dari perspektif teologis (iman Kristen), tradisi *ma'nanna'* sangat relevan dengan hakikat perkawinan yang juga dijelaskan dalam konteks Alkitab, yakni Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Alkitab dijelaskan bahwa perkawinan adalah rencana dan inisiatif dari Allah sendiri bagi umat manusia, serta bersifat monogami. Hal ini sejalan dengan hakikat dan tujuan dalam tradisi *ma'nanna'*, yakni memperlengkapi pasangan suami isteri untuk memasuki rumah tangga baru, agar menjaga dan menghormati perkawinan mereka dengan baik.
4. Hakikat, tujuan dan prinsip-prinsip dalam tradisi *ma'nanna'* dapat diakomodir oleh Gereja menjadi salah satu model pelayanan pastoral yang kontekstual, karena dalam tradisi *ma'nanna'* terdapat unsur-unsur budaya yang tidak bertentangan dan dapat disejajarkan dengan nilai-nilai Injil (iman Kristen). Pelayanan

pastoral pra-perkawinan yang dilakukan oleh gereja akan sangat efektif dan maksimal jika dilengkapi melalui pendekatan budaya (saling menguatkan), seperti tradisi *ma'nanna'*, sehingga pasangan yang akan memasuki rumah tangga baru, bisa memahami dengan baik hakikat dan tujuan dari perkawinan.

B. Saran-Saran

1. Kepada Lembaga Akademik IAKN Toraja

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, ada kecenderungan bahwa berbagai bentuk kearifan lokal di setiap tempat akan tergerus oleh gaya hidup modern yang semakin kuat. Karena itu diharapkan agar para akademisi khususnya mahasiswa, dapat melakukan riset atau studi budaya, sebab tidak bisa dipungkiri bahwa ada banyak kearifan-kearifan lokal yang juga didalamnya terdapat nilai-nilai Injil. Karenanya, lembaga IAKN Toraja diharapkan terus bisa mendorong dan mengembangkan kajian yang mendalam terhadap nilai-nilai kearifan lokal dimana gereja itu hadir, sebagai upaya mendukung pengembangan pelayanan yang efektif dan kontekstual.

2. Kepada Sinode Gereja Toraja Mamasa (GTM).

Untuk mewujudkan pelayanan yang efektif dan kontekstual, gereja semestinya juga memberi ruang dan perhatian serius terhadap aspek budaya dimana gereja itu hadir. Demikianpun halnya bagi pelayanan Gereja Toraja Mamasa, aspek budaya juga mestinya diberi perhatian yang serius menuju pelayanan gereja yang kontekstual. Hal tersebut dapat dilakukan misalnya melalui kegiatan-kegiatan lokakarya dan seminar yang bertemakan budaya.

3. Kepada Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Mamasa

Diakui bahwa masih sangat sulit (terbatas) untuk menemukan dan memperoleh buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan budaya Mamasa. Agar budaya Mamasa dapat dikenal dengan lebih luas, diharapkan adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah kabupaten Mamasa untuk mengusahakan penulisan dan penyediaan buku-buku referensi mengenai budaya Mamasa, sekaligus sebagai upaya memperkenalkan kebudayaan Mamasa kepada dunia luar.